GRAFIKA KOMPUTER - QUIZ CLO 1 pt. 2

Exercise 3.2 Farhan Nugraha Sasongko Putra // 1201220449

A. Menggambar Garis dan Kurva

Sama halnya dengan konteks algoritma titik tengah, pertimbangan untuk algoritma struktural akan dibatasi pada garis dengan kemiringan (m) antara nol dan satu. Hal ini membangun pola berulang untuk menggambar *pixel* sebagai urutan langkah horizontal (H) dan diagonal (D) berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

B. Membangun Pola Awal

Diberikan <u>dua titik ujung: (x0, y0) dan (x1, y1)</u>, dari garis dengan kemiringan (m) antara nol dan satu. Nilai dx = x1 - x0 dan dy = y1 - y0 kemudian dihitung.

Selain *pixel* awal dx, diperlukan lebih banyak *pixel* untuk digambar. Untuk *pixel* dx ini, diperlukan langkah diagonal dy. Sisanya (dx -dy) harus berupa langkah horizontal. Masalah yang harus dipecahkan terdiri dari menemukan urutan langkah diagonal dan horizontal yang benar.

Barisan 3 Hdx -dyDdy, yang berisi jumlah langkah horizontal dan diagonal yang benar, tetapi mungkin dalam urutan yang salah juga, masih digunakan sebagai perkiraan pertama untuk pola gambar garis. Permutasi yang sesuai dari urutan awal ini akan menghasilkan urutan yang benar untuk menggambarkan garis.

C. Algoritma Brons

Algoritma ini membangun permutasi yang benar dari urutan awal Hdx -dyDdy dengan cara berikut:

Jika dx dan dy (dan karenanya juga (dx - dy)) memiliki pembagi persekutuan terbesar lebih dari satu, yaitu g = gcd(dx, dy) > 1, maka garis *pixel* dapat digambar dengan pengulangan g dari urutan panjang dx/g. Oleh karena itu, dapat diasumsikan tanpa kehilangan keumuman bahwa dx dan dy tidak memiliki pembagi persekutuan.

Biarkan P dan Q menjadi dua kata (urutan) di atas alfabet {D, H}.

Dari urutan awal PpQq dengan frekuensi p dan q yang tidak memiliki pembagi persekutuan dan dengan asumsi tanpa kehilangan keumuman p > q, langkah selanjutnya adalah:

(Pk+1Q)r(PkQ)q-r jika r > (q-r).

Terapkan prosedur yang sama secara rekursif ke sub-urutan dengan panjang r dan (q - r), masing-masing, hingga r = 1 atau (q - r) = 1 berlaku:

Contoh:

Menggambar garis dari titik (x0, y0) = (0, 0) ke titik (x1, y1) = (82, 34) dipertimbangkan. Jelas, dx = 82, dy = 34 dan karenanya gcd(dx, dy) = 2. Garis memiliki kemiringan dy/dx = 17/41.

Mulai dari piksel awal (x0, y0) yang terletak pada garis ideal, urutan 3 Hdx-dyDdy berarti (dx - dy) huruf H diikuti oleh huruf D. *Pixel* berikutnya pada garis ideal tercapai setelah 41 *pixel*. Oleh karena itu, cukup untuk membangun urutan untuk menggambar paruh pertama garis hingga *pixel* (41, 17) dan mengulangi urutan ini untuk menggambar *pixel* yang tersisa. Oleh karena itu, nilai dx(= dx/2 = 41 dan dy(= dy/2 = 17 dipertimbangkan. Jadi urutan awalnya adalah H24D17 dan pembagian integer yang sesuai dengan p = 24 dan q = 17 menghasilkan 24 = $1 \cdot 17 + 7$.

Ini mengarah ke urutan (HD)10(H2D)7 dengan p = 10 dan q = 7. Pembagian integer untuk urutan ini menghasilkan $10 = 1 \cdot 7 + 3$, menghasilkan urutan (HDH2D)4((HD)2H2D)3. Di sini p = 4 dan q = 3 berlaku dan pembagian integer terakhir menghasilkan $4 = 1 \cdot 3 + 1$. Oleh karena itu, urutan langkah perantara yang dikoreksi adalah (HDH2D(HD) 2H2D) 2((HDH2D) 2(HD)) 2(HD).